



HUBUNGAN INTENSITAS MEMBACA AL-QUR'AN DENGAN FUNGSI KOGNITIF LANSIA DI WILAYAH RW 03 KELURAHAN JATIMURNI

Diah Tri Rahayu¹, Kusdiah Eny Subekti²

1. Program Studi Ilmu Keperawatan

2. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam As-Syafi'iyah, Indonesia

*e-mail : kusdiaheny0470@gmail.com

ABSTRAK

Gangguan kognitif merupakan masalah yang sering terjadi pada golongan usia lanjut. Adanya penurunan fungsi kognitif berpengaruh terhadap penurunan fungsi otak. Al-Qur'an merupakan As-Syifa yaitu obat penyembuh dari berbagai penyakit. Membaca dapat menjadi salah satu aktifitas yang mampu mempengaruhi fungsi kognitif seseorang. Berobat dengan Al-Qur'an adalah perkara yang sudah ditetapkan dalam syariat. **Tujuan Penelitian** untuk mengetahui hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia. **Metode penelitian** jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi berjumlah 102 lansia. Sampel dalam penelitian ini adalah lansia yang bisa membaca Al-Qur'an yang berjumlah 51 orang, teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling*. Analisis yang digunakan univariat dan bivariat menggunakan *fishers exact* dengan $\alpha = 5\%$. **Hasil Penelitian** didapatkan intensitas membaca Al-Qur'an dengan Fungsi kognitif lansia dengan *p value* = 0,000 dengan nilai *Cmax* tingkat keeratan 0,734 yang berarti kuat. **Simpulan** bahwa terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni. **Saran** lansia diharapkan aktif membaca Al-Qur'an setiap harinya baik sebelum shalat fardhu maupun setelah shalat fardhu minimal dengan intensitas waktu kurang lebih 5 menit.

Kata Kunci : Al-Qur'an, Fungsi Kognitif, Lansia.

ABSTRACT

Cognitive impairment is a problem that often occurs in the elderly, a decrease in conditions affect the decline in brain function. The Qur'an is As-syifa, which is a cure for various reading diseases. Purpose was to determine the relationship between the intensity of the reading Qur'an and cognitive function in the elderly. **Research method** this study used a descriptive correlative with a *cross sectional* approach. Total population 102 elderly. Samples taken by *purposive technique sampling* of 51 respondents who can read the Qur'an. the analysis used univariate and bivariate using *fishers exact* with $\alpha = 5\%$. **Result** of this research that the intensity of reading Qur'an and cognitive function in the elderly with *p value* = 0,000 with a *Cmax* value of 0,734 which means strong. **Conclusion** there is a relationship between the intensity of the Qur'an and the cognitive function of the elderly. **Suggestions** are expected that the elderly can actively read the Qur'an every day both before and after the fardhu prayer at least with an intensity of approximately 5 minutes.

Keyword : Al-Qur'an, Cognitive Function, Elderly.



LATAR BELAKANG

Lansia adalah seseorang yang telah memasuki usia 60 tahun ke atas (WHO, 2018). Lansia merupakan kelompok umur yang telah memenuhi tahapan akhir dari fase kehidupan. Klasifikasi lansia dibedakan menjadi 4 diantaranya usia pertengahan (*middle age*) yaitu usia 45-59 tahun, lanjut usia (*elderly*) dengan kisaran 60-74 tahun, lansia tua (*old*) berkisaran 75-90 tahun dan lansia sangat tua (*very old*) berkisar 90 tahun ke atas (Hidayatus, 2018). Kelompok yang dikategorikan lansia ini akan terjadi suatu proses yang disebut aging proses atau proses penuaan.

Penuaan merupakan perubahan kumulatif pada makhluk hidup termasuk tubuh, jaringan dan sel yang mengalami penurunan kapasitas fungsionalnya. Pada manusia, penuaan dihubungkan dengan perubahan degeneratif pada kulit, tulang, jantung, pembuluh darah, paru-paru, saraf, dan jaringan tubuh lainnya. Dengan kemampuan regeneratif yang terbatas, mereka lebih rentan terhadap penyakit, sindroma dan kesakitan dibandingkan dengan orang dewasa lain (Kholifah, 2016). Penuaan sebenarnya tidak dapat dihentikan, namun dapat diperlambat. Berbagai studi ilmiah telah membuktikan bahwa proses penuaan otak dapat diperlambat dengan berbagai cara antara lain aktivitas fisik, stimulasi mental, aktifitas sosial, dan aktifitas spiritual (Turana, 2013).

Suatu negara bisa dikatakan berhasil apabila dalam pembangunan kesehatan indikator usia harapan hidupnya meningkat (UHH). Berdasarkan data penduduk, diperkirakan tahun 2017 terdapat 23,66 juta jiwa penduduk lansia di Indonesia (9,03%). Diprediksi jumlah penduduk lansia tahun 2020 (27,08 juta), tahun 2025 (33,69 juta), tahun 2030 (40,95 juta) dan tahun 2035 (48,19 juta). Tiga provinsi dengan persentase lansia terbesar adalah DI Yogyakarta (13,81%), Jawa Tengah (12,59) dan Jawa Timur memberikan hasil yang memuaskan

(Dayamaes, 2013).

Berbagai kemampuan fungsi kognitif yang akan terganggu diantaranya kemampuan dalam berbahasa, mengingat, berpikir, membuat keputusan, memahami suatu hal baru dan dapat melaksanakan kegiatan. Perubahan yang sering menimbulkan seseorang individu lanjut usia mudah lupa, tidak mampu memahami informasi baru yang diperoleh dan mudah bingung (Potter&Perry, 2014). Penelitian menunjukkan bahwa kelompok lansia yang mendapatkan berbagai program kegiatan stimulasi otak yang menyenangkan, memiliki fungsi kognitif jauh lebih baik dibandingkan dengan kelompok yang tidak mendapatkan stimulasi apapun (Setiawan, 2014). Usia keagamaan yang luar biasa tampaknya justru terdapat pada usia lanjut. Karena di usia lanjut kebanyakan orang ingin mempersiapkan dirinya sebaik mungkin apabila menjumpai ajalnya.

Karakteristik sistem kepercayaan dan aktivitas lansia merupakan bentuk kepatuhan terhadap komponen spiritual dalam terapi (Stanley. *et all*, 2014). Membaca dapat menjadi salah satu aktifitas yang mampu mempengaruhi fungsi kognitif seseorang. Penelitian yang dilakukan oleh Wreksoatmodjo (2015), menyebutkan bahwa lansia yang tidak pernah membaca baik koran, majalah dan buku serta mengerjakan hobi yang berpengaruh terhadap fungsi kognitifnya, akan 1,5 kali lebih berisiko mengalami penurunan fungsi kognitif dibandingkan dengan lansia yang melakukan lebih dari sekali seminggu. Al-Qur'an dapat dijadikan salah satu media bacaan, selain itu Al-Qur'an mampu mempengaruhi fungsi kognitif.

Beberapa banyak pasien terserang penyakit dan tidak ada obatnya secara medis. Ada beberapa penyakit yang dapat disembuhkan dengan rahmat dan kasih sayang Allah, dan itu terjadi dengan media bacaan ayat-ayat Al-Qur'an, sehingga Allah menyembuhkan mereka dengan

berkah kitab-Nya (Larasati, 2014). Berobat dengan Al-Qur'an adalah perkara yang sudah ditetapkan dalam syariat. "*Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit- penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman*" (Yunus/10 : 57).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Haeroni 2014 di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo, Ungaran Kabupaten Semarang diperoleh kesimpulan dengan hasil analisis *p value* 0,000 (*p value* < 0,05) yang menunjukkan bahwa hubungan spiritualitas dengan fungsi kognitif adalah bermakna, sedangkan untuk nilai korelasi *spearman rho* 0,861 yang menunjukkan arah korelasi positif dengan kekuatan sangat kuat. Selanjutnya menurut penelitian Mutiara Medika di Posyandu Lansia Menur Padokan Lor Tirtonirmolo Kasihan Bantul Yogyakarta pada bulan April-Juli 2017. Hasilnya menunjukkan responden yang membaca Al-Qur'an lebih dari 15 menit sebanyak 45 orang (97,8%) tidak mengalami gangguan kognitif (normal), sedangkan pada uji korelasi *Spearman* didapatkan hasil nilai koefisiensi korelasi sebesar 0,725 yang artinya kedua variabel dependen dan independen tersebut menunjukkan korelasi negatif dengan kekuatan korelasi kuat. Kemudian juga diperoleh nilai *p* sebesar 0,001 (*p*<0,05) yang menunjukkan bahwa korelasi antara kedua variabel dependen dan independen tersebut bermakna.

Menurut hasil penelitian dari Isnaeni Restiani pada tahun 2016 yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Baca Al-Qur'an Terhadap Kejadian Demensia Pada Lansia Usia Pertengahan di Desa Pasuruhan Kecamatan Binangun Cilacap. Didapatkan hasil yang menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan secara statistik antara kejadian demensia sebelum dan sesudah dilakukan kebiasaan membaca Al-Qur'an pada lansia usia pertengahan pada

kelompok intervensi dengan Asymp. Sign. (2-tailed) 0,005 atau (*P*) = < 0,05.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Juni 2020 di kelurahan Jatimurni tepatnya di lingkungan RW 03 terhadap 5 sampel lansia yang berusia 60-64 tahun. Hasil dari 5 sampel lansia menunjukkan 2 lansia yang berusia 60 tahun (40%) yang membaca Al-Qur'an dengan Intensitas waktu 5 kali dalam seminggu, memiliki kemampuan mengingat yang lebih baik dari pada 3 lansia yang berusia 62-64 tahun (60%) lainnya yang Intensitas membaca Al-Quran nya 1 kali dalam seminggu. Mereka mengalami gangguan kognitif seperti lupa dengan hari, tanggal tahun bahkan dengan hal-hal kecil seperti lupa menaruh benda-benda yang biasa mereka gunakan seperti lupa meletakkan peci dan lupa meletakkan kacamata.

Dari hasil observasi dan penelitian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Lansia di RW 03 Kelurahan Jatimurni tahun 2020. Kelurahan Jatimurni merupakan salah satu kelurahan yang berada di wilayah Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat. Peneliti memilih tempat tersebut sebagai tempat penelitian karena wilayah tersebut penduduk lansianya masih kental dengan kegiatan keagamaan seperti pengajian pada setiap masjidnya dan mayoritas penduduknya beragama Islam. Peneliti juga mempertimbangkan jumlah populasi dan sampel yang cukup untuk melakukan penelitian yakni sebanyak 102 jiwa.

METODE PENELITIAN

1. Desain dan Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional* dimana jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran atau observasi data dilakukan dalam satu

waktu untuk variabel independen dan dependennya yaitu Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif di RW 03 Kelurahan Jatimurni.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Jatimurni di RW 03 yang terdiri dari 08 RT. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan terhitung dari bulan Juni hingga bulan September 2020.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah lansia yang bisa membaca Al-Quran dan bertempat tinggal di Kelurahan Jatimurni tepatnya di RW 03. Lansia yang bertempat tinggal di RW 03 Kelurahan Jatimurni yaitu berjumlah 102 lansia.

HASIL PENELITIAN

1. Karakteristik Responden

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	19	37.3
Perempuan	32	62.7
Total	51	100

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa frekuensi jenis kelamin terbanyak adalah perempuan 32 orang (62,7%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Usia Lansia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
60-64 Tahun	24	47.1%
65-69 Tahun	22	43.1%
70-74 Tahun	5	9.8%
Total	56	100%

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa responden terbanyak berusia 60-64 tahun sebanyak 24 orang (47,1%).

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	21	41.2%
SD	20	39.2%
SMP	6	11.8%
SMA	3	5.9%
Perguruan Tinggi	1	2.0%
Total	51	100%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa tingkat pendidikan lansia terbanyak tidak bersekolah yaitu 21 lansia (41.2%) dari 51 lansia.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Intensitas Membaca Al-Qur'an

Intensitas membaca Alquran	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang Baik	22	41,1%
Baik	29	58,9%
Total	51	100%

Gambaran umum mengenai intensitas membaca Al-Qur'an di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni, dari 51 responden lansia 29 lansia (58,9%) termasuk dalam katagori intensitas membaca Al-Qur'annya baik.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Fungsi Kognitif Lansia

Fungsi Kognitif	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang Baik	24	47.1%
Baik	27	52.9%
Total	51	100%

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa terdapat 27 orang (52,9%) menunjukkan fungsi kognitif lansia dalam katagori baik.

2. Analisis Bivariat

Tabel 6 Tabulasi Silang Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Lansia.

Intensitas Membaca Al-Qur'an	Fungsi Kognitif Lansia		Total	P value
	Kurang baik	Baik		
Kurang baik	18 (35.3%)	4 (7.8%)	33 (58.9%)	0,000
Baik	6 (11.8%)	23 (45.1%)	23 (41.1%)	
Total	24 (47.1%)	27 (52.9%)	51 (100.0%)	

Dari tabel 6 terlihat bahwa responden yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an baik menyebabkan fungsi kognitif lansia baik sebesar 23% dan responden yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'an kurang baik menyebabkan fungsi kognitif lansia kurang baik sebesar 35,3%. Selanjutnya untuk meninjau hubungan intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia tidak digunakan uji *Pearson Chi Square* karena terdapat nilai sel yang kurang dari 5 (yaitu nilai 4 (7,8%) pada tabel kontingensi di atas. Untuk itu digunakan uji eksak Fisher (*Fisher exact test*).

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa nilai p (*p value*) pada uji eksak Fisher diperoleh $p = 0,000$, nilai ini lebih kecil dari 5% maka tolak H_0 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni.

Tabel 7 Koefisien Kontingensi Intensitas Membaca Al-Qur'an Dengan Fungsi Kognitif Lansia

Symmetric Measures		Value	
Approx. Sig.			
Nominal by Nominal	Contingency Coefficient	.519	.000
N of Valid Cases		51	

Dari tabel diatas diperoleh nilai

$C = 0,519$, kemudian dibandingkan dengan nilai C_{max} , diperoleh nilai 0,734 yang menunjukkan bahwa adanya hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni. Berdasarkan table klasifikasi batasan nilai C, derajat keeratan sebesar 0,734 dengan demikian hasil penelitian dapat diklasifikasikan pada kategori "kuat". Hal ini menunjukkan bahwa intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni memiliki daya keeratan sebesar $0,734 \times 100\% = 73,4\%$.

Kesimpulan dari nilai keeratan hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia sebesar 73,4% artinya ada kontribusi yang signifikan kuat antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia.

PEMBAHASAN

1. Gambaran Intensitas Membaca Al-Qur'an

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa lebih banyak lansia yang memiliki intensitas membaca Al-Qur'annya baik yaitu 24 orang (58,9%) dan termasuk dalam kategori kurang baik sebanyak 22 orang (41,1%). Intensitas membaca Al-Qur'an di RW 03 Kelurahan Jatimurni termasuk baik karena kebanyakan lansia masih berusia 60-65 tahun sehingga membaca Al-Qur'an lebih baik dibandingkan dengan lansia yang berusia 70-74 tahun. Menurut Sukaca (2017) Al-Qur'an mempunyai banyak manfaat semakin sering intensitas membacanya maka semakin banyak manfaat yang di dapatkan. Hal tersebut mempunyai pengaruh terhadap fungsi kognitif lansia.

2. Gambaran Fungsi Kognitif Lansia

Dari hasil penelitian

menunjukkan bahwa sebagian besar lanjut usia memiliki fungsi kognitif dalam katagori baik yaitu sebanyak 27 orang lansia (52.9%). Fungsi kognitif lansia di RW 03 Kelurahan Jatimurni termasuk kedalam katagori baik karena sebagian besar lansia memiliki tingkat pendidikan yang cukup dan responden lansia terbanyak berusia 60-64 tahun sehingga menimbulkan fungsi kognitif dengan katagori baik. Hal ini berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maryati (2013), di (UPT) Panti Werdha Mojopahit Kabupaten Mojokerto yang menyatakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi fungsi kognitif lanjut usia, diantaranya yaitu: usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, hereditas, lingkungan dan penyakit penyerta khususnya yang merusak sistem saraf.

Menurut Ekasari dkk (2019) semakin tua seseorang maka secara alamiah akan terjadi apoptosis pada sel neuron yang berakibat terjadinya atropi pada otak yang dimulai dari artropi korteks, artropi sentral, hiperintensitas substansia alba dan paraventrikuler, yang mengakibatkan penurunan fungsi kognitif seseorang. Hal ini menyebabkan semakin bertambahnya usia seseorang maka fungsi kognitifnya akan semakin menurun. Fungsi kognitif lansia di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni yang termasuk kedalam katagori kurang baik sebanyak 24 orang (47,1%).

3. Hubungan Intensitas Membaca Al-Qur'an dengan Fungsi Kognitif Lansia

Hasil penelitian didapatkan dari 51 orang responden dengan intensitas membaca Al-Qur'an baik menunjukkan fungsi kognitif baik sebanyak 23 orang (45.1%) dan intensitas membaca Al-Qur'an kurang baik menunjukkan fungsi kognitif kurang baik sebanyak 18 orang (35.3%). Hasil uji statistik diperoleh

nilai *p value* : 0,000 karena *p value* < 0,05, dengan keeratan sebesar 0,734. Artinya bahwa fungsi kognitif lansia ini dipengaruhi oleh intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 73,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, hereditas, lingkungan dan penyakit penyerta khususnya yang merusak sistem saraf. Dapat diklasifikasikan bahwa hasil penelitian dikategorikan kuat. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan fungsi kognitif lansia di wilayah RW 03 Kelurahan Jatimurni.

Menurut Kaheel (2010) menjelaskan bahwa Al-Qur'an memiliki keistimewaan harmoni unik yang tidak dimiliki oleh rangkaian kalimat lainnya. Ayat - ayat yang terkandung dalam Al-Qur'an berisikan kata-kata yang penuh dengan kebaikan sehingga memberikan efek positif dan memberikan ketenangan. Intensitas membaca Al-Qur'an yang baik akan memberikan pengaruh positif terhadap fungsi kognitif lansia. Penelitian ini selaras dengan pernyataan Lestari (2012) yang menunjukkan bahwa 70,9 % lansia yang memiliki intensitas kebiasaan selalu membaca Al-Qur'an tidak mengalami gangguan fungsi kognitif. Lebih spesifik lagi, penelitian yang dilakukan oleh Haeroni (2014) yang menyatakan bahwa ada pengaruh pemberian terapi membaca Al-Qur'an terhadap demensia pada lanjut usia di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo Ungaran dengan *p value* = 0,011.

SIMPULAN

1. Gambaran fungsi kognitif lansia di Wilayah Kelurahan Jatimurni sebagian besar menunjukkan fungsi kognitif yang baik dengan persentase

52.9% (27 responden).

2. Hasil uji *Fisher Exact* untuk menganalisis hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan Fungsi kognitif lansia di Wilayah Kelurahan Jatimurni diperoleh hasil yang signifikan secara statistik yang berarti ada hubungan antara intensitas membaca Al-Qur'an dengan Fungsi kognitif lansia yang ditunjukkan oleh nilai *p value* = 0.000 dengan tingkat keeratan 0,734 artinya bahwa fungsi kognitif lansia ini dipengaruhi oleh intensitas membaca Al-Qur'an sebesar 73,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, hereditas, lingkungan dan penyakit penyerta khususnya yang merusak sistem saraf.

SARAN

1. Bagi Lansia

- a. Untuk meningkatkan fungsi kognitif pada lansia diharapkan aktif membaca Al-Qur'an setiap harinya baik sebelum shalat fardhu maupun setelah shalat fardhu minimal dengan intensitas waktu kurang lebih 5 menit.
- b. Memperbanyak mengikuti pengajian membaca Al-Qur'an seperti pengajian membaca Al-Quran yang rutin diadakan setiap 1 minggu sekali.

2. Bagi Petugas Posbindu

- a. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk memberikan motivasi kepada lansia betapa pentingnya memiliki kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin dan berkesinambungan sehingga upaya promotif dan preventif lebih maksimal.
- b. Sebaiknya perlu dilakukan kunjungan rumah oleh petugas kesehatan untuk memeriksa keadaan fungsi kognitif lansia secara komprehensif.

3. Bagi Peneliti

- a. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan subyek serupa.
- b. Peneliti dapat mengkaji lebih lanjut lagi mengenai intensitas membaca Al-Qur'an maupun fungsi kognitif lansia.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar memberikan hasil yang lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkaheel, Abduldaem. 2010. Gelombang Penyembuh Dari Suara Al-Qur'an, <http://www.kaheel7.com/id/index.php/rahasiaalquran/68gelombang-enyembuh-dari-suara-al-quran>. diperoleh tanggal 28 Agustus 2020.
- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2015. Departemen Agama RI. Bandung: Darus.
- Dayamaes, R. 2013. *Gambaran Fungsi Kognitif Klien Usia Lanjut di Posbindu Rosella Legoso Wilayah Kerja Puskesmas Ciputat Timur Tangerang Selatan*. Skripsi, Jakarta: Universitas Negeri Syarif Hidayatullah.
- Dewi, S R. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*, Yogyakarta: Deepublish.
- Ekasari, M, F, dkk. 2019. *Meningkatkan Kualitas Hidup Lansia*, Malang: Wineka Media.
- Haeroni. 2014. *Pengaruh Terapi Membaca Al-Qur'an (Surah Arrahman Terhadap Demensia pada Lansia di Unit Rehabilitasi Sosial Wening Wardoyo*. Jurnal. Ungaran: Stikes Ngudo Waluyo.
- Handayani, T. 2013. *Pesantren Lansia Sebagai Upaya Meminimalkan*

- Risiko Penurunan Fungsi Kognitif Pada Lansia Di Balai Rehabilitasi Sosial Lansia Unit II Pucang Gading Semarang.* Semarang. Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.
- Khalifah, S, N. 2016. *Keperawatan Gerontik.* Jakarta : Tim P2M2
- Larasati, T, L. 2014. *Prevalensi Demensia di RSUD Raden Mattaher Jambi.* Jambi. Skripsi. Universitas Jambi, Indonesia.
- Lestari, N. 2012. *Hubungan Intensitas Kebiasaan Membaca Al-Qur'an dengan Fungsi Kognitif Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng Kab. Bogor.* Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Maryati, H. 2013. *Gambaran Fungsi Kognitif pada Lansia di UPT Panti Werdha Mojopahit.* Skripsi. Jombang: Stikes Pemkab Jombang.
- Muzamil, M S. 2014. *Hubungan Antara Tingkat Aktivitas Fisik dengan Fungsi Kognitif pada Usila di Kelurahan Jati Kecamatan Padang Timur.* Skripsi. Universitas Andalas.
- Mukkaramah. 2016. *Hubungan Aktivitas Fisik Dan Intensitas Membaca Al-Qur'an Terhadap Kognitif Lanjut Usia.* Skripsi. Makasar: Universitas Islam Negeri Alauddin
- Notoadmodjo. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Padila. 2013. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik.* Yogyakarta: Nuha Medika.
- Potter, P. A, Perry, A. G. 2014. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses Dan Praktik.* Edisi 4. Volume 2. Alih Bahasa: Renata
- Riyanto, S & Hatmawan, A A. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Management, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen.* Yogyakarta: Depublish.
- Restiana, I. 2016. *Pengaruh Kebiasaan Baca Al-Qur'an Terhadap Kejadian Demensia Pada Lansia Usia Pertengahan Di Desa Pasuruhan Kecamatan Binangun Cilacap.* Gombong: Program Studi S1 Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Gombong.
- Sukaca. A. 2017. *The Golden Habits For Brighter Muslim.* Yogyakarta: Bunyan.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sunarti, Sri dkk. 2019. *Prinsip Dasar Kesehatan Lanjut Usia (Geriatric).* Malang: UB press.
- Sunaryo, dkk. 2016. *Asuhan Keperawatan Gerontik.* Yogyakarta. Andi Offset.
- Stanley, M. Beare, PG. 2014. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik edisi 2.* Jakarta: EGC
- Sya'diyah, H. 2018. *Keperawatan Lanjut Usia.* Sidoarjo: Indomedia Pustaka.